

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian sampel pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *Initial Public Offerings (IPO)* tahun 2013-2015 diperoleh sebanyak 69 perusahaan. Proses pengambiln sampel disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4. 1.
Proses pengambilan sampel

Keterangan	2013	2014	2015
Perusahaan public	486	510	522
Perusahaan publik yang melakukan IPO	30	24	22
Perusahaan yang mengeluarkan prospektus dan <i>annual report</i>	23	24	22
Perusahaan publik memiliki data lengkap mengenai laba ramalan dalam <i>prospectus</i>	15	16	15
Total Sampel Penelitian	46		

A. Analisis Deskriptif

Statistik deskripsi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

TABEL 4. 2.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Specificity	46	0	1	.89	.315
Horizon	46	3.00	5.89	5.2365	.64800
Accuracy	46	-1.57	1.57	-.2690	1.55869
Leverage	46	-3.98	-.11	-1.0612	.91144
Size	46	15.14	30.04	24.9814	4.57383
Aud Ver	46	6.98	24.63	18.1181	4.69923
Valid N (listwise)	46				

Sumber: Hasil analisis data

Tab 4.2 menunjukkan specificity memiliki rata-rata mean sebesar 89 dengan standar deviasi 315. Horizon memiliki rata-rata mean sebesar 5.2365 dengan standar deviasi 64800. Accuracy memiliki rata-rata mean sebesar -2690 dengan standar deviasi sebesar 1.55869. Leverage memiliki rata-rata mean sebesar -1.0612 dengan standar deviasi 91144. Sieze memiliki mean sebesar 24.9814 dengan standar deviasi sebesar 4.57383. Audit Verifikasi memiliki rata-rata mean sebesar 18.1182 dengan standar deviasi 4.69923.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Ringkasan hasil uji multikolinearitas menggunakan metode *variance inflation factor (VIF)* disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4. 3.
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-9.161	3.163		-2.896	.006		
Specificity	3.466	1.196	.232	2.897	.006	.639	1.565
Horizon	1.462	.493	.202	2.964	.005	.887	1.128
Accuracy	.480	.207	.159	2.320	.026	.871	1.148
Leverage	.231	.355	.045	.652	.518	.865	1.156
Size	.677	.079	.659	8.608	.000	.700	1.428

Sumber: Hasil analisis data

Hasil uji VIF dan Tolerance menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance diatas 10% dan semua nilai VIF di bawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multi kolonieritas

2. Uji Autokolerasi

Hasil uji autokorelasi menggunakan Uji *Durbin Watson* statistic disajikan sebagai berikut:

TABEL 4. 4.
Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.914 ^a	.836	.815	2.01885	1.813

Sumber: Hasil analisis data

Dari hasil diatas ditemukan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,813 dengan nilai DU sebesar 1,7748. Model dapat dikatakan tidak terkena Autokorelasi apabila $DU < DW < 4 - DU$, Hal ini dapat disimpulkan bahwa model tidak terkena Autokorelasi karena $1,7748 < 1,813 < 2,2252$

3. Uji Heteroskedastisitas

Ringkasan Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji *Glesjer* disajikan pada tabel dibawah ini:

TABEL 4. 5.
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.553	2.072		2.197	.034
Specificity	.289	.784	.070	.368	.715
Horizon	-.576	.323	-.287	-1.784	.082
Accuracy	-.060	.135	-.072	-.445	.659
Leverage	.056	.233	.039	.240	.812
Size	-.015	.052	-.053	-.293	.771

Sumber: hasil analisis data

Table 4.4 di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai sig lebih besar dari alpha (0,05) maka data dikatakan tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model ini.

4. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan metode *uji One-sample Kolmogorov-Smirnov (KS)* disajikan pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4. 6.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90338813
	Absolute	.171
Most Extreme Differences	Positive	.073
	Negative	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		1.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan table 4.3 nilai *sig Asymp (2-tailed)* yang didapatkan sebesar 0,136 lebih besar dari dari 0,05 maka H0 di terima yang berarti data berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dengan menggunakan analisis linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 7.

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-9.161	3.163		-2.896	.006
1 Specificity	3.466	1.196	.232	2.897	.006
Horizon	1.462	.493	.202	2.964	.005
Accuracy	.480	.207	.159	2.320	.026
Leverage	.231	.355	.045	.652	.518
Size	.677	.079	.659	8.608	.000

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan tabel Regresi Linier Berganda, maka dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{PROF_FEE} = \alpha - 9.161 + \beta_1 3.466 + \beta_2 1.462 + \beta_3 0.480 + \beta_4 0.231 + \beta_5 0.677 + e$$

Dimana:

PRO_FEE = proksi dari audit audit verification (AUD_VER)

α = konstanta

β_1 = proksi pertama dari variable *voluntary Disclosure*

β_2 = proksi ke dua dari variable *voluntary disclosure*

β_3 = proksi ketiga dari variable *valuntary disclosure*

$\beta_4 = Leverage$

$\beta_5 = Ukuran\ perusahaan$

$e = error$

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

TABEL 4. 8.

Uji statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	830.695	5	166.139	40.763	.000 ^b
Residual	163.030	40	4.076		
Total	993.725	45			

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan data tabel anova diatas, nilai sig yang didapatkan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya variabel *size*, *leverage*, *accuracy*, *horizon*, dan *specificity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit verification.

2. Koefisien Determinasi

TABEL 4. 9.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.836	.815	2.01885

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai *Adjus R Square* sebesar 0,815 atau 81,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 8,15% *audit verification* dapat dijelaskan oleh variabel *specificity*, *horizon*, *accuracy*, *leverage*, dan *size*. Sedangkan 18,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

1. Uji signifikansi nilai t (T-test)

a. Pengujian Hipotesis Pertama

- 1) Proksi pertama *specificity* dari variabel *voluntary disclosure* memiliki koefisien regresi sebesar 2.897 dengan nilai sig sebesar $0.006 < (0.05)$ maka proksi pertama *specificity* dari *voluntary disclosure* berpengaruh positif terhadap *Audit Verification*. Hipotesis pertama (H_{1a}) diterima.
- 2) Proksi kedua *horizon* dari *voluntary disclosure* memiliki koefisien regresi sebesar 2.965 dengan nilai sig $0.005 < (0.05)$ maka proksi kedua *horizon* dari *voluntary disclosure* berpengaruh positif terhadap *Audit Verification*. Hipotesis diterima (H_{1b})
- 3) Pengujian Proksi ketiga *accuracy* dari *voluntary disclosure* memiliki koefisien regresi sebesar 2.320 dengan nilai sig sebesar $0.026 < (0.05)$, maka proksi ketiga *accuracy* dari *voluntary disclosure* berpengaruh positif terhadap *Audit Verification*, Hipotesis diterima (H_{1c}) Dari ketiga proksi diatas untuk *Voluntary Disclosure* berpengaruh positif terhadap *Audit Verification*. Hipotesis pertama (H1) diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel *Leverage* memiliki koefisien regresi sebesar 0.652 dengan nilai sig sebesar $0.518 > (0.05)$ maka leverage berpengaruh negatif terhadap *Audit Verification*. Hipotesis Kedua (H2) di tolak.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel *Size* (Ukuran Perusahaan) memiliki koefisien regresi sebesar 8.608 dengan nilai sig sebesar $0.000 < (0.05)$ maka *size* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh positif terhadap *Audit Verification*. Hipotesis Ketiga (H3) diterima.

D. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *voluntary disclosure* berpengaruh positif terhadap *Audit Verification*. Hasil pengujian dari ketiga proksi yang dimana *specificity* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.006, *horizon* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.005 dan *accuray* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.026. hal ini menunjukkan bahwa *Voluntary Disclosure* berpengaruh terhadap *Audit Verification* atau H₁ diterima. Dengan kata lain Pelaporan keuangan auditan dan *voluntary disclosure* diasumsikan sebagai suatu komplemen dan ditunjukkan dari sumber daya perusahaan yang dikomitmen untuk *verifikasi* laporan keuangan sebagai bagian dari peningkatan fungsi sumber daya peramalan manajemen. semakin banyak informasi yang diungkapkan secara sukarela maka semakin kecil penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen. Pada dasarnya, *voluntary disclosure* atas informasi keuangan rahasia dan laporan keuangan auditan tampaknya mempunyai peran

penting dalam mengkomunikasikan informasi kepada para pemangku kepentingan. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian Ray Ball, *et al.* (2011).

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Audit Verification*. Dari hasil pengujian ini *Leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.518. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Audit Verification* atau H₂ ditolak. Artinya bahwa *leverage* yang tinggi tidak akan menjamin bahwa perusahaan akan mengungkapkan informasi yang banyak juga. Penelitian ini tidak mendukung teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal itu lebih tinggi.

Hasil Pengujian Hipotesis kedua menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *Audit Verification*. Dari hasil pengujian ini Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *Audit Verification* atau dengan kata lain H₃ diterima. Dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan semakin luas pengungkapan laporan keuangan. Pada dasarnya perusahaan besar cenderung akan mengungkapkan lebih banyak informasi dibandingkan dengan perusahaan kecil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Halim *et al.*, 2005) dalam Daniel (2013).

